

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK AGUSTUS 2019 SEMESTER 4 TA 2018/2019

17711092 - HAFIDZ ABDULLAH

STATION	FEEDBACK
BACA RESEP INFO OBAT (BSO)	Secara umum sdh baik. Hanya lupa belum mengucapkan basmalah.
BALUT BIDAI	kan diskenario ada data krepitasi pada lengan bawah, jadi jangan tanya pasiennya, lebih hati2 lagi ya Fidh, kehabisan waktu pasang mitella, kalo luka ditutup kassa dan plester ya sudah cukup tidak perlu dibalut kain, pembalut kain ini sebagai pengganti plester. ikatanbidai mu kurang rapi dan kurang diujung-ujung bidai
KOMUNIKASI	sambung rasa baik, Secara umum penggalian riwayat sudah cukup lengkap, belum ditanyakn anmnesis sistem seperti nyeri sendi dan sesak nafas barangakali ada metastasis disana RPD sangat kurang riwayat penyakit dahulu siapa tau pernah kena tumor yang lain yang bukan dari payudara atau ada penyakit lain spserti dm dll,
PEMASANGAN NGT	mengukur kurang pas tekniknya,
PEMERIKSAAN PAYUDARA	beluem menjelaskan cara pemeriksaan dan minta ijin jika ada keluarga yg menemani, apagi dokternya laki2...
PERAWATAN LUKA (MLBM)	Persiapan alat dilihat mana yg steril mana yg tdk steril ya. Korentang itu digunakan untuk mengambil yg mana. Hentikan perdarahan dulu ya. Desinfeksi awal yg luas agar sarung tangan steril tdk ON, atau pakai kassa ya Dik. Debridemen bukan hy menyemprotkan saja lo, tapi dibersihkan dalam2nya, digunting jika perlu, kan luka robek kotor. Setelah selesai desinfeksi lagi sbm pakai duk ya Dik. Teknik jahitnya sudah cukup baik, sisakan benang pendek saja dan benang jangan dipotong dulu baru disimpul ya. Susah buat simpulnya Dik. Sisa benang jgn terlalu panjang.
PROVOKASI NYERI	Inform Consent : Prosedur tindakan belum dijelaskan ,Persiapan : sesuai ,Pemeriksaan Laseque :sesuai ,Pemeriksaan O'conel :sesuai ,Pemeriksaan Patrick : sesuai ,Pemeriksaan Kontra-Patrick :sesuai ,Komunikasi : sesuai, Perilaku Profesional : sesuai, alhamdulillah
SWAB VAGINA - PAP SMEAR	inform consent kurang, tidak dijelaskan lebih rinci prosedur, resiko dan tujuan papsmear, persiapan alat belum sistematis, disinfeksi hampir lupa dilakukan, disinfeksi menggunakan tangan, preparat tidak steril tapi ditaruh di tempat steril, tidak dilakukan fiksasi, saat melepas pasien tidak disuruh menarik nafas, kurang memperhatikan kenyamanan pasien, spekulum tidak sampai pada forniks posterior, lebih hati2 dan teliti lagi